

**DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS UNIVERSITAS
AISYIYAH YOGYAKARTA TERHADAP KONDISI EKONOMI
MASYARAKAT (KELURAHAN SIDOARUM, DUSUN BEJI)**

JURNAL TUGAS AKHIR

GEMA AKBAR

11319002



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS BANDUNG
BEKASI
FEBRUARI 2024**

**DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS UNIVERSITAS
AISYIYAH YOGYAKARTA TERHADAP KONDISI EKONOMI
MASYARAKAT (KELURAHAN SIDOARUM, DUSUN BEJI)**

JURNAL TUGAS AKHIR

Gema Akbar

113.19.002

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS BANDUNG
BEKASI
FEBRUARI 2024**

LEMBAR PENGESAHAN
DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
(KELURAHAN SIDOARUM, DUSUN BEJI)

JURNAL TUGAS AKHIR

GEMA AKBAR

11319002

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk mendapatkan Gelar Sarjana
Perencanaan Wilayah dan Kota Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan
Kota

Menyetujui,

Bekasi, 26 Februari 2024

Pembimbing



Dr. Putu Oktavia., MA.,ME.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Desiree Marlyn Kipuw, ST.,MT.

Dampak Keberadaan Kampus Universitas Aisyiyah Yogyakarta Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Dusun Beji, Kelurahan Sidoarum)

Gema Akbar⁽¹⁾, Putu Oktavia⁽²⁾

⁽¹⁾Gema Akbar, Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, ITS.

⁽²⁾Dr. Putu Oktavia, ST.,MT.,ME. Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, ITS.

Abstrak

Penelitian ini terkait pengembangan wilayah yang merupakan upaya pembangunan di suatu wilayah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, meningkatkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta agar dapat mengurangi terjadinya kesenjangan wilayah. Keberadaan kampus Universitas Aisyiyah Yogyakarta dibangun di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan termasuk daerah *hinterland*, menyebabkan adanya perubahan fungsi lahan yang sebelumnya non terbangun menjadi terbangun. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari pembangunan kampus UNISA Yogyakarta tersebut terhadap kondisi ekonomi masyarakat Dusun Beji, Kelurahan Sidoarum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik *non probability sampling (snowball sampling)*. Dengan teknik pengambilan data survei lapangan serta wawancara informan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan keberadaan kampus UNISA Yogyakarta adalah berdampak positif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tingkat penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan,

Kata-kunci: pembangunan wilayah, dampak ekonomi, perguruan tinggi

Pengantar

Pengembangan wilayah merupakan konsep multidimensi dengan keragaman sosial ekonomi yang besar ditentukan oleh berbagai faktor seperti kekayaan sumber daya alam, kualitas dan kuantitas tenaga kerja, ketersediaan dan akses modal, investasi produktif dan *overhead*, *budaya dan sikap kewirausahaan*, *infrastruktur fisik*, *struktural sektoral* infrastruktur dan kemajuan teknologi, pikiran terbuka, sistem pendukung publik, dan lain sebagainya (International Encyclopedia of Human Geography, 2009). Pengembangan wilayah adalah upaya pembangunan di suatu wilayah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, meningkatkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta agar dapat mengurangi terjadinya kesenjangan wilayah. Pengembangan wilayah menurut Francois Perroux (1995) dalam konsep *growth pole* menyatakan bahwa pertumbuhan atau pembangunan hanya terjadi di sektor (wilayah) yang dapat mendorong pembangunan (Sari, dkk 2021). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang dijuluki sebagai kota pelajar karena banyaknya fasilitas pendidikan dengan kualitas baik yang ada di Yogyakarta. Menurut BPS DIY 2022 terdapat sebanyak 192 perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, keberadaan Universitas Gadjah Mada menjadi faktor penguat citra kota pelajar, sehingga menyebabkan peningkatan masyarakat pendatang untuk menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan lahan yang digunakan untuk pembangunan institusi pendidikan mengakibatkan perkembangan kawasan perkotaan mulai beralih ke daerah-daerah sekitarnya (*hinterland*) untuk membentuk pusat-pusat pertumbuhan baru, yang kemudian akan diikuti oleh beragam aktivitas pendukung dan penunjang kegiatan

perkotaan lainnya (Mustika, 2015). Dengan fenomena yang ada saat ini pola perkembangan kawasan perkotaan mulai beralih ke daerah di sekitarnya untuk membentuk pusat-pusat pertumbuhan baru, yang kemudian akan diikuti oleh beragam aktivitas pendukung dan penunjang kegiatan perkotaan lainnya (Mustika, 2015). Rahayu N.T (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong pengembangan wilayah adalah pembangunan institusi Pendidikan. Dengan adanya pembangunan perguruan tinggi di suatu wilayah dapat menarik minat mahasiswa untuk datang dan hal tersebut berdampak pada pendapatan di kota tersebut. Menurut Saptiyana (2020) pembangunan perguruan tinggi di daerah pinggiran Kota Yogyakarta menjadi alternatif untuk solusi dari penyediaan ruang dalam kebutuhan pembangunan wilayah karena di daerah pinggiran masih menyediakan lahan cukup luas untuk pembangunan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah DIY adalah menjadikan daerah Kabupaten Sleman sebagai tujuan pusat pertumbuhan (*growth pole*) karena secara geografis yang disebut pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi yang memiliki banyak fasilitas dan kemudahan sehingga menjadi pusat daya tarik (*pole of attraction*) yang menyebabkan berbagai macam usaha tertarik untuk berlokasi di daerah tersebut dan masyarakat senang memanfaatkan fasilitas yang ada di lokasi tersebut. Kriteria pusat pertumbuhan yaitu sebagai daerah cepat tumbuh, memiliki sektor unggulan dan memiliki interaksi ekonomi dengan daerah belakangnya (Sugiyanto & Sukei, 2010; Tarigan, 2005). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arys Suharyanto (2007) menyatakan bahwa perguruan tinggi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berperan penting dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional adalah dengan membangun sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif sehingga upaya untuk memadukan pertum

buhan ekonomi dan struktur ekonomi dengan pemerataan pembangunan berjalan dengan selaras dan seimbang (Witjaksono, 2009). Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan sangat diharapkan perannya dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari pembangunan perguruan tinggi di daerah belakang (*hinterland*).

Tinjauan Literatur

Untuk mengetahui dampak dari pembangunan perguruan tinggi kampus Universitas Aisyiyah Yogyakarta maka dibutuhkan identifikasi mengenai beberapa variabel yang telah disintesis dari penelitian terdahulu. Selain itu juga berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Sintesa Variabel Penelitian

Variabel	Sumber Penelitian	Judul	Variabel yang akan digunakan
Tingkat pendapatan Tingkat tenaga kerja Tingkat kesejahteraan masyarakat	Nurayni Br Ginting (2021)	Analisis dampak pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terhadap kondisi perekonomian masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu Banjarrejo	Tingkat tenaga kerja
Fasilitas Taman Kebersihan umum Jenis tanaman Arsitektur bangunan Pendapatan Masyarakat	Laelatul Badriyah (2018)	Kajian dampak sosial ekonomi dan strategi meningkatkan pendapatan masyarakat dari adanya Taman Kota di Semarang	Pendapatan Masyarakat
Pendapatan masyarakat Pendapatan daerah Investasi Peluang bisnis baru	Kharisma dan Santosa (2022)	Analisis dampak pembangunan kampus Institut Teknologi Kalimantan terhadap kondisi perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur	Peluang kerja/usaha baru
Jenis pekerjaan Keadaan tempat tinggal	Nur Hidayatus Siam (2021)	Dampak pembangunan jembatan Ngujang 2 pada perilaku sosial ekonomi Masyarakat	Keadaan tempat tinggal

Sumber: Hasil Analisis 2023

Tabel 2. Indikator Penelitian

No	Variabel yang digunakan	Indikator	Jenis data
1	Tingkat tenaga kerja	Penyerapan tenaga kerja	Kualitatif
2	Pendapatan Masyarakat	Terdapat perbedaan penghasilan yang diukur dari jenis mata pencaharian masyarakat dari sebelum dan setelah adanya pembangunan kampus	Kualitatif
3	Peluang kerja/usaha baru	Akibat adanya suatu pembangunan dapat memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan peluang timbul balik yaitu mata pencaharian baru berupa usaha	Kualitatif
4	Keadaan tempat tinggal	Pengaruh setelah adanya suatu pembangunan terhadap kondisi tempat tinggal masyarakat	Kualitatif

Sumber: Hasil Analisis 2023

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan pada penelitian studi kasus, dengan teknik yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sumber datanya, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi studi lapangan, dan wawancara. Jumlah informan dibagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung. menggunakan teknik *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Dengan jumlah informan sebanyak delapan orang.

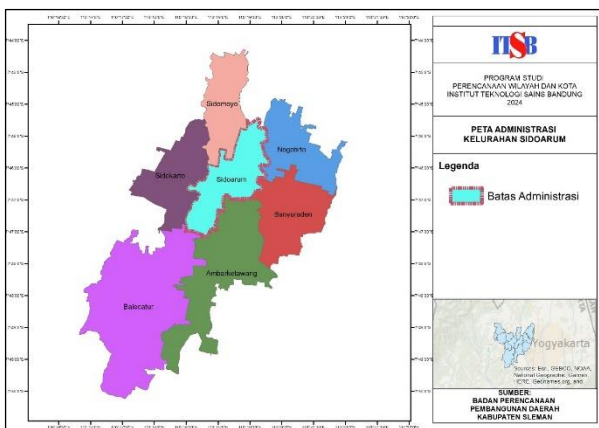
Sedangkan data sekunder diperoleh dengan melakukan peninjauan terhadap buku, hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, dokumen peraturan yang berlaku, artikel penelitian, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Selain itu juga dilakukan pengumpulan data dan informasi melalui wawancara terhadap masyarakat Dusun Beji dan instansi Kelurahan Sidoarum. Data-data tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran umum lokasi studi dan melengkapi data-data yang dibutuhkan.

Metode Analisis Data

Pada studi penelitian ini, untuk mengetahui dampak pembangunan kampus Universitas Aisyiyah Yogyakarta terhadap masyarakat Dusun Beji, digunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan Indikator yang telah ditentukan melalui sintesa variabel penelitian yaitu tingkat penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, peluang usaha/kerja baru, dan keadaan tempat tinggal.

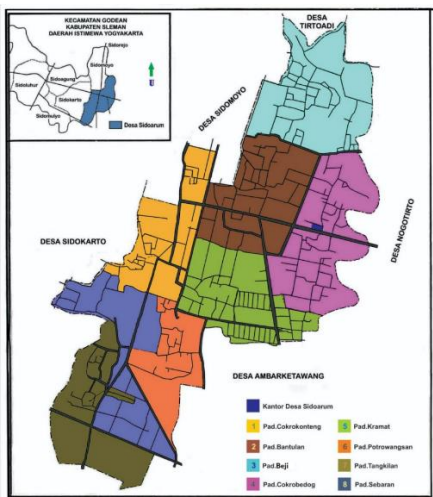
Gambaran Umum Wilayah

Berikut adalah gambar peta administrasi Kelurahan Sidoarum:



Gambar 1. Peta Administrasi Kelurahan Sidoarum
Sumber: BAPPEDA Kabupaten Sleman

Kelurahan Sidoarum terletak di Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, DIY. Merupakan kawasan penyangga Kota Yogyakarta, sehingga tumbuh sebagai kawasan hunian dan mengalami perkembangan pesat secara ekonomi. Terbagi menjadi delapan dusun yaitu Dusun Cokrokenteng, Dusun Bantulan, Dusun Beji, Dusun Cokrobedog, Dusun Kramat, Dusun Potrowangsan, Dusun Tangkila dan Dusun Sebaran.



Gambar 2. Peta Dusun di Kelurahan Sidoarum
Sumber: Data Kelurahan Sidoarum 2023

Berikut adalah tabel luasan dusun di Kelurahan Sidoarum:

Tabel 3. Luas Dusun di Kelurahan Sidoarum

No	Dusun	Luas Lahan (ha)	Luas Lahan (%)
1	Cokrokenteng	38,34	12,5%
2	Bantulan	40,18	13,1%
3	Beji	43,86	14,3%
4	Cokrobedog	46,01	15%
5	Kramat	41,40	13,5%
6	Potrowangsan	38,34	12,5%
7	Sebaran	27,60	9%
8	Tangkila	30,67	10%

Sumber: Data Kelurahan Sidoarum 2023

Luas lahan terbesar di Kelurahan Sidoarum terdapat pada Dusun Cokrobedog sebesar 46,01 ha atau sekitar 15% dari total luas wilayah keseluruhan. Penelitian ini memfokuskan pengambilan sampel pada Dusun Beji yang ditetapkan sejak tahun 2015 oleh Drs Pustopo, Kepala Disperindagkop sebagai sentra kerajinan blangkon untuk Kabupaten Sleman. Menurut narasumber kunci yang telah peneliti wawancara sebelumnya, kondisi Dusun Beji sebelum adanya kampus merupakan Dusun yang terisolir akibat tidak adanya jembatan penghubung untuk menuju wilayah sekitarnya.

Kondisi Sosial kependudukan

Berikut adalah tabel kondisi sosial kependudukan di Kelurahan Sidoarum:

Tabel 4. Jumlah pertumbuhan penduduk Kelurahan Sidoarum 2018 - 2022

Dusun	2018	2019	2020	2021	2022	Persentase Pertumbuhan
Bantulan	3.97	3.15	3.15	3.17	4.04	19%
Beji	1.83	1.86	1.86	1.87	2.39	11%
Cokrobedog	3.37	3.43	3.43	3.45	4.40	20%
Cokrokenteng	1.72	1.75	1.75	1.76	2.25	10%
Kramat	3.48	3.55	3.54	3.57	4.55	21%
Potrowangsan	947	965	963	970	1.23	6%
Sebaran	721	734	733	738	941	4%
Tangkila	1.29	1.32	1.32	1.33	1.69	8%
Total	16.48	16.78	16.76	16.87	21.52	7%

Sumber: Data Kelurahan Sidoarum 2023

Perkembangan penduduk dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 7% dari tahun 2018 – 2022 disebabkan oleh tingginya angka kelahiran dan migrasi yang terjadi di Kelurahan Sidoarum.

Tabel 5. Kepadatan Penduduk

Dusun	Jumlah Penduduk	Luas Lahan (ha)	Kepadatan penduduk (ha)
Cokrokenteng	2.254	38,34	59
Bantulan	4.045	40,18	101
Beji	2.390	43,86	54
Cokrobedog	4.406	46,01	96
Kramat	4.554	41,40	110
Potrowangsan	1.237	38,34	32
Sebaran	941	27,60	34
Tangkila	1.696	30,67	55

Sumber: Data Kelurahan Sidoarum 2023

Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di wilayah Dusun Kramat sebesar 110 penduduk/ha. Jumlah Dusun Beji pada tahun 2022 sebanyak 2.390 jiwa tersebar 13 RT. Terdiri dari 1.239 jiwa laki – laki dan 1.151 jiwa perempuan serta sebagian dihuni oleh pendatang dari luar daerah. Kebanyakan masyarakat pendatang sebagai mahasiswa yang berkuliah di kampus UNISA Yogyakarta.

Kondisi Perekonomian

Terdapat dua epistentrum dari kegiatan ekonomi di Kelurahan Sidoarum. Yaitu wilayah Bantulan sebagai sektor perdagangan industri pasir dan semen sedangkan wilayah Beji sebagai perdagangan industri kerajinan baju adat dan blangkon sebagai sumber ekonomi warga. Selain itu saat ini pekerjaan masyarakat Dusun Beji menjadi lebih beragam seperti melakukan kegiatan wirausaha penyewaan kamar kos, toko kelontong, dan warung makan. Masyarakat yang memiliki usaha tersebut karena melihat peluang semenjak berdirinya kampus UNISA Yogyakarta.

Perkembangan Wilayah Peri – Urban di Kabupaten Sleman

Pertumbuhan dan perkembangan wilayah Kabupaten Sleman mengalami proses peri – urbanisasi. Hal terjadi karena di Kabupaten Sleman mengalami perubahan penggunaan lahan dari wilayah yang memiliki karakteristik perdesaan menjadi wilayah yang memiliki percampuran karakteristik antara perdesaan dan perkotaan. Berdasarkan RPJMD 2021 – 2026 Kabupaten Sleman dilewati jalur jalan negara yang merupakan jalur ekonomi yang menghubungkan Sleman dengan kota pelabuhan utama (Semarang, Surabaya, Jakarta). Dusun Beji merupakan wilayah dari peri-urban sehingga menjadi pusat pertumbuhan dengan bagian dari Pusat Kegiatan Nasional dengan konsep Multi Nucleous Compact Settlement Systems (MNCSS). Serta merupakan salah satu bagian yang termasuk dalam penetapan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh di Kabupaten Sleman.

Tabel 6 Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Sleman

Penggunaan lahan	2016	2017	2018	2019	2020
Hutan	3%	3%	3%	3%	3%
Pekarangan	37%	39%	41%	42%	43%
Sawah	36%	33%	33%	32%	32%
Semak	2%	3%	2%	2%	2%
Perkebunan	15%	14%	14%	13%	13%
Ladang	10%	9%	7%	7%	7%
Jumlah	3%	3%	3%	3%	3%

Sumber: RPJMD Kabupaten Sleman 2021 - 2026

Dalam perkembangannya, berdasarkan data dari RPJMD Kabupaten Sleman 2021 – 2026 bahwa penggunaan lahan paling luas saat ini yaitu pekarangan yang luasnya mencapai 24.742,13 Ha atau sekitar 43% dari total luas wilayah Kabupaten Sleman yang dalam lima tahun terakhir selalu bertambah disebabkan dengan adanya pembangunan yang terus terjadi di Kabupaten Sleman.

Analisis dan Pembahasan

1. Sintesis Informasi secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara sebelum adanya kampus UNISA Yogyakarta

Tabel 7 Hasil Sintesis Informasi

Narasumber	Informasi
Ngadimo, Ketua RW periode 2005-2010, Informan kunci	Saya bisa bilang Dusun Beji ini terisolir lah, pokoknya. Jembatan yang sekarang ngehubungin tiga kecamatan itu dulu belum ada.
Darsono, Tokoh Masyarakat Dusun Beji, Informan Kunci	Mengajukan ide bersama warga untuk pembangunan jembatan penghubung
Darsono, Tokoh Masyarakat Dusun Beji, Informan Kunci	Untuk pengrajin blangkon kesulitan dalam menjual hasil kerajinan karena akses yang sulit untuk lalu lintas di Dusun Beji
Darsono, Tokoh Masyarakat Dusun Beji, Informan Kunci	Pekerjaan masyarakat Dusun Beji seperti pedesaan pada umumnya yaitu buruh tani, buruh bangunan,

	pekerja lepas, dan pengrajin blangkon.
Sujoni, Masyarakat Dusun Beji, Informan Utama.	Untuk wirausaha juga sulit karena tidak memiliki pasar (konsumen).
Ardani Saputro, Masyarakat Dusun Beji, Informan Utama.	Keadaan Dusun Beji setelah memasuki waktu sore hari terlihat sepi, sudah tidak ada kegiatan.
Sujoni, Masyarakat Dusun Beji, Informan Utama	Penghasilan yang tidak pasti, untuk mendapatkan uang harus melakukan berbagai macam pekerjaan
Darsono, Tokoh masyarakat Dusun Beji, Informan kunci).	Dapat uang tidak pasti, penghasilan seadanya bukan per bulan, dapat uang setelah pekerjaan selesai baru dibayar. Untuk pengrajin pun tidak setiap hari hasil kerajinannya laku.
Kliman, Masyarakat Dusun Beji, Informan pendukung).	Untuk keadaan tempat tinggal tergolong biasa saja, bata merah tidak disemen, lantai belum dikeramik, fasilitas kamar mandi berpisah dari rumah, dapur tidak di dalam rumah.

Sumber: Hasil analisis, 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para informan yaitu masyarakat Dusun Beji. Maka didapatkan hasil dari wawancara yang dimuat dalam hasil sintesis informasi bahwa sebelum adanya keberadaan Kampus UNISA Yogyakarta dengan tidak didukungnya akses jembatan penghubung antara dusun Beji dengan wilayah lainnya, menyebabkan keterbatasan gerak masyarakat. Yang menyebabkan masyarakat sulit untuk melakukan pekerjaan diluar sebagai buruh tani, buruh bangunan, maupun pengrajin blangkon. Serta menyulitkan masyarakat untuk datang memasuki wilayah Dusun Beji. Sehingga berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat hanya seadanya saja bahkan tidak pasti.

2. Sintesis Informasi secara keseluruhan setelah keberadaan kampus UNISA Yogyakarta

Tabel 8 Hasil Sintesis Informasi

Narasumber	Informasi
Ngadimo, Ketua RW periode 2005-2010, Informan kunci	Usul pembangunan jembatan setelah adanya kampus UNISA agar membuka akses Dusun Beji baru kemudian dibangun
Ngadimo, Ketua RW periode 2005-2010, Informan kunci	Ada pengaruh dari adanya pembebasan lahan ketika UNISA akan dibangun, maka dibangun jembatan terlebih dahulu
Kliman, Masyarakat Dusun Beji, Informan pendukung	Dengan dibangun jembatan, maka akses masyarakat menjadi lebih mudah
Ardhani Saputro, Masyarakat Dusun Beji, Informan Utama)	Penyerapan tenaga kerja yang dirasakan masyarakat setelah adanya kampus UNISA, berupa bekerja menjadi staf kampus, staf kebersihan kampus, hingga staf keamanan kampus. Membuat putra daerah merasa dimanfaatkan secara positif
Ngadimo, Ketua RW periode 2005-2010, Informan kunci).	Keberadaan kampus UNISA mampu merubah pola pikir masyarakat dengan memanfaatkan peluang yang ada. Masyarakat Dusun Beji menjadikan para pendatang sebagai target konsumen (pasar), sehingga terjadi timbal balik antara masyarakat dengan pendatang.
Darsono, Tokoh masyarakat, Informan Kunci	Masyarakat memanfaatkan peluang dengan cara melakukan kegiatan wirausaha, berupa toko kelontong, warung makan,

	penyewaan kendaraan, penyewaan kamar kos, dan laundry. Wirausaha tersebut didasari dengan memanfaatkan para mahasiswa pendatang kampus UNISA sebagai target konsumen mereka.
Sujoni, Masyarakat Dusun Beji, Informan Utama).	Mencoba membuka usaha toko kelontong semenjak hadirnya kampus UNISA
Taufik, Masyarakat Dusun Beji, Informan Utama).	Membuka penyewaan kendaraan bermotor untuk para mahasiswa yang membutuhkan
Taufik, Masyarakat Dusun Beji, Informan Utama).	Hal lain juga terpengaruh dengan akreditasi kampus UNISA Yogyakarta yang unggul mampu menarik minat para mahasiswa untuk melakukan kegiatan pendidikan di kampus tersebut. Sehingga mahasiswa yang berkuliah di kampus tersebut memang orang – orang yang tergolong berada, sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.
Ngadimo, Ketua RW periode 2005-2010, Informan kunci).	Untuk penghasilan masyarakat, yang dirasakan hingga saat ini meningkat. Peningkatan penghasilan tersebut didapatkan dengan melakukan berbagai macam kegiatan wirausaha. Seperti toko kelontong, warung makan, laundry, penyewaan kamar kos hingga penyewaan kendaraan.
Ngadimo, Ketua RW periode 2005-2010, Informan kunci	Terlebih lagi, memang masyarakat kebanyakan menyewakan kamar mereka yang kosong untuk dijadikan tempat tinggal para mahasiswa yang membutuhkan.
Darsono, Tokoh Masyarakat Dusun Beji, Informan kunci	Penghasilan masyarakat saat ini sudah dibilang pasti dalam perbulannya. Penghasilan yang pasti tersebut didapatkan melalui kegiatan wirausaha yang dijalankannya.
Darsono, Tokoh masyarakat Dusun Beji, Informan Kunci	Keadaan tempat tinggal masyarakat semenjak keberadaan kampus UNISA menjadi semakin lebih baik. Masyarakat berpikir, jika kondisi rumah baik, maka akan memiliki nilai jual untuk disewakan kepada para pendatang. Hingga saat ini masyarakat masih terus berproses untuk terus memperbaiki keadaan tempat tinggal mereka.

Sumber: Hasil analisis, 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para informan maka didapatkan hasil informasi yang dirangkum menjadi hasil sintesis informasi. Dengan hasil yang didapatkan dengan setelah adanya kampus UNISA, masyarakat mulai mengusulkan pembangunan jembatan penghubung untuk membuka akses keluar masuk menuju Dusun Beji agar semakin mudah. Selain itu, penyerapan tenaga kerja juga dirasakan masyarakat Dusun Beji. Masyarakat bekerja menjadi staf kampus, staf kebersihan, maupun staf keamanan di lingkungan kampus.

Keberadaan kampus UNISA juga merubah pola pikir masyarakat dengan memanfaatkan peluang yang ada. Pola pikir masyarakat berubah, Masyarakat Dusun Beji menjadikan para pendatang sebagai target konsumen (pasar) sehingga terjadi manfaat timbal balik antara masyarakat dengan pendatang. Masyarakat mulai

menjalankan kegiatan wirausaha setelah adanya kampus UNISA, yang dilakukan masyarakat Dusun Beji berupa, toko kelontong, warung makan, penyewaan kendaraan bermotor, penyewaan tempat tinggal dan jasa laundry. Dengan menjalankan kegiatan wirausaha tersebut, mampu meningkatkan penghasilan masyarakat saat ini, dan menjadi pasti sehingga mampu dijadikan sebagai sumber penghasilan utama.

Pembahasan

1. Penyerapan tenaga kerja terhadap masyarakat Dusun Beji dengan adanya kampus UNISA Yogyakarta

Dalam hal ini, peneliti menggunakan tolak ukur penyerapan tenaga kerja sebagai salah satu indikator. Menurut Subandi (2011), pembangunan pasti menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat dan negara. Oleh karena itu diperlukan indikator yang dapat dijadikan tolak ukur terjadinya pembangunan. Pembangunan akan menciptakan banyak lapangan pekerjaan untuk menciptakan kebutuhan sumber daya manusia. Menurut Sudharto (1995), kondisi ekonomi jika diukur dengan mata pencaharian maka harus dilihat perubahan mata pencaharian penduduknya. Sebab dengan adanya pembangunan maka akan mengurangi lahan pertanian yang mengakibatkan terjadinya pergeseran jenis pekerjaan. Sesuai dengan yang dijelaskan di atas menurut Subandi dan Sudharto, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa masyarakat di Dusun Beji mengalami perubahan-perubahan berupa pergeseran mata pencaharian. Perubahan yang terjadi selama ini merupakan dampak dari keberadaan kampus UNISA Yogyakarta. Dengan adanya pembangunan kampus UNISA membuka keterisoliran Dusun Beji yang sebelumnya menyulitkan masyarakat untuk membuka peluang usaha. Selain itu keberadaan kampus UNISA mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk warga sekitar.

Jenis pekerjaan juga berpengaruh untuk menunjang serta mempertahankan hidup yang bertujuan untuk memperoleh taraf hidup yang lebih baik. Saat ini di Dusun Beji selain memiliki mata pencaharian sebagai pelaku usaha, sebagian masyarakat juga terserap dalam jenis pekerjaan lainnya. Tidak hanya usaha penjualan saja, namun beberapa masyarakat juga ada yang bekerja sebagai pegawai staf kampus, tenaga kebersihan kampus, maupun penjaga keamanan di lingkungan kampus UNISA. Selain itu, dengan banyaknya jenis usaha yang tersedia di Dusun Beji juga mampu membuka penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitarnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Intan Kurnia (2021), yang menyatakan bahwa keberadaan kampus mempengaruhi beberapa aspek perekonomian masyarakat. Seperti masyarakat terbantu dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Metro dengan memanfaatkan kontribusi yang nyata dari adanya kampus tersebut yaitu terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja melalui keberadaan kampus dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru.

2. Peningkatan pendapatan masyarakat dengan adanya kampus UNISA Yogyakarta

Peneliti menggunakan acuan yang juga menjadi indikator dari pengaruh pembangunan pada aspek ekonomi. Dalam Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh

Masyarakat (SPKM), Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat dari indikator pendapatan, dimana pendapatan tersebut digolongkan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

- a. Keluarga kaya memiliki pendapatan minimal Rp. 2.000.000,- per bulan
- b. Keluarga menengah memiliki pendapatan antara Rp. 1.000.000,- per bulan
- c. Keluarga miskin memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000,- per bulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, didapatkan bahwa masyarakat mengalami perubahan yaitu peningkatan dari segi penghasilan. Peningkatan penghasilan tersebut dirasakan oleh masyarakat Dusun Beji semenjak adanya kampus UNISA. Penghasilan yang meningkat dirasakan oleh masyarakat melalui berbagai macam kegiatan usaha yang dilakukan. Jika melihat dari golongan yang dijelaskan di atas, masyarakat Dusun Beji saat ini termasuk dalam jenis golongan keluarga kaya dan keluarga menengah. Penghasilan yang bisa didapatkan masyarakat saat ini semenjak adanya kampus adalah Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 per bulan. Hasil ini sesuai dengan teori Soedharto (1995) yang menyatakan bahwa pengaruh pembangunan terhadap tingkat pendapatan adalah jika setelah terjadinya suatu pembangunan maka akan memunculkan berbagai jenis kegiatan ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Selain itu Suroto (2000) menjelaskan bahwa pendapatan adalah sumber penghasilan yang diterima selama periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup. Sumber penghasilan masyarakat Dusun Beji saat ini adalah bersumber dari kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat semenjak adanya kampus UNISA. Kegiatan usaha tersebut juga mampu dijadikan sebagai sumber penghasilan utama masyarakat.

3. Peluang usaha yang dapat dimanfaatkan masyarakat Dusun Beji

Dengan adanya pembangunan kampus UNISA Yogyakarta, selain membuka lapangan pekerjaan baru dan peningkatan penghasilan, keberhasilan terciptanya peluang usaha juga terlihat. Adanya pembangunan kampus UNISA membuat perubahan pola pikir masyarakat menjadi semakin maju dan lebih baik. Keberadaan kampus UNISA membuat terjadinya migrasi di Dusun Beji, yang dilakukan oleh para mahasiswa sebagai pendatang untuk melaksanakan kegiatan akademik di kampus tersebut. Sehingga kemudian terdapat permintaan kebutuhan seperti kebutuhan papan, sandang dan pangan. Kemudian dimanfaatkan oleh para masyarakat Dusun Beji dengan menciptakan kegiatan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa tersebut. Banyaknya peluang usaha mampu dijadikan sebagai sumber penghasilan utama untuk meningkatkan penghasilan dari masyarakat Dusun Beji. Peluang usaha yang saat ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah kegiatan usaha yang bersifat penyediaan jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada. Seperti rumah tempat tinggal sebagian dijadikan untuk penyewaan kamar kos. Selain itu, ada pun masyarakat yang membuka toko kelontong untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa, penyewaan kendaraan bermotor untuk para mahasiswa, hingga jasa laundry pakaian. Selain itu, para pengrajin blangkon di Dusun Beji tetap ada namun jumlah

pengrajin yang masih menjalankan kegiatan usaha tersebut berkurang. Jumlah pengrajin blangkon yang berkurang di Dusun Beji disebabkan karena para pengrajin lebih memilih untuk membuka usaha lain seperti toko kelontong dan penyewaan kamar kos yang penghasilannya lebih besar.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Subandi (2011), yang menyatakan bahwa dalam pembangunan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif yang dihasilkan dari suatu pembangunan adalah jika masyarakat dapat berinovasi dan beradaptasi terhadap pembangunan maka akan menciptakan lapangan usaha baru. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Badriyah (2018) dimana dengan adanya pembangunan kampus II IAIN menimbulkan kontribusi. Kontribusi yang dihasilkan dari adanya pembangunan kampus yaitu berupa membuka berbagai macam peluang usaha yang bisa dimanfaatkan, seperti usaha makanan, kos, laundry dan usaha-usaha lainnya. Selain itu dengan peluang usaha tersebut maka dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat menjadi lebih stabil.

4. Keadaan tempat tinggal masyarakat Dusun Beji

Dalam Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat (SPKM), Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat melalui indikator keadaan tempat tinggal. Digolongkan bahwa jika keluarga kaya umumnya memiliki rumah permanen bahkan rumah bertingkat, terbuat dari tembok, lantai menggunakan keramik, kamar mandi berada di dalam rumah milik sendiri. Sedangkan untuk keluarga menengah yaitu rumah milik sendiri, permanen dengan lantai menggunakan keramik, kamar mandi di dalam rumah. Dan untuk keluarga miskin umumnya semi permanen tidak ada kamar mandi di dalam rumah, atau bahkan bisa menggunakan kamar mandi/WC umum. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, masyarakat Dusun Beji saat ini hanya terdapat 2 (dua) golongan saja yaitu keluarga menengah dan keluarga kaya. Kondisi rumah yang dimiliki masyarakat Dusun Beji umumnya sudah keseluruhan permanen terbuat dari batu bata merah, menggunakan keramik, serta terdapat kamar mandi di dalam rumah. Namun kondisi rumah permanen didapatkan oleh masyarakat setelah adanya kampus UNISA, yang mendasari perbaikan tempat tinggal adalah pola pikir masyarakat, masyarakat berasumsi jika rumah yang dihuni semakin bagus dan layak maka akan memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan. Oleh sebab itu, banyak dari masyarakat Dusun Beji yang memperbaiki keadaan tempat tinggal untuk dijadikan peluang usaha dengan menyewakan kepada mahasiswa sebagai tempat tinggal mereka. Yang kemudian meningkatkan hasil pendapatan melalui usaha tersebut baik menjadi sumber penghasilan utama maupun usaha sampingan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Intan Kurnia (2021) dimana pendapatan masyarakat meningkat dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Metro dengan menggerakkan masyarakat dalam berbagai jenis usaha, salah satunya adalah melalui jasa penyewaan tempat tinggal untuk para pendatang terutama mahasiswa sebagai konsumen mereka.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Temuan

1. Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari tingkat tenaga kerja, pendapatan masyarakat, peluang kerja/usaha baru dan keadaan tempat tinggal.
2. Sebelum adanya kampus masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh tani, buruh bangunan, pengrajin blangkon dan pekerja lepas (serabutan).
3. Pendapatan masyarakat Dusun Beji sebelum adanya kampus UNISA terbilang tidak pasti karena pekerjaan yang dijalankan juga tidak menentu. Keterbatasan dalam menjalankan kegiatan dan tidak beragamnya jenis mata pencaharian mempengaruhi penghasilan masyarakat Dusun Beji.
4. Peluang kerja atau usaha yang tersedia di Dusun Beji sebelum adanya kampus UNISA hanya berupa kegiatan wirausaha, yakni penjualan hasil kerajinan dari mereka yang berkegiatan sebagai pengrajin blangkon. Sedangkan masyarakat lain bekerja sebagai pekerja lepas dan tidak menentu. Selain itu, masyarakat juga kesulitan untuk melakukan kegiatan wirausaha karena adanya keterbatasan infrastruktur berupa tidak tersambungannya akses jalan terhadap Desa di sekitarnya sehingga menjadikan Dusun Beji menjadi terisolir.
5. Keadaan tempat tinggal masyarakat Dusun Beji sebelum adanya kampus memiliki rumah yang tergolong sudah permanen. Akan tetapi fasilitas dalam rumah yang dimiliki belum lengkap, seperti kamar mandi yang tidak menyatu dengan rumah utama, keramik yang belum terpasang, dan dapur yang berpisah dari rumah utama.

Sedangkan untuk keadaan perekonomian masyarakat di Dusun Beji setelah adanya kampus UNISA tetap dilihat berdasarkan variabel yang sama, yaitu sebagai berikut:

1. Dilihat dari tingkat penyerapan tenaga kerja, setelah adanya kampus UNISA Yogyakarta memberi sedikit potensi untuk membuka peluang pekerjaan. Dengan adanya keberadaan kampus mampu memberikan pilihan pekerjaan yang bisa dimanfaatkan untuk masyarakat Dusun Beji, seperti bekerja untuk menjadi staf kampus, petugas kebersihan dan keamanan di lingkungan kampus UNISA. Hal tersebut mengakibatkan adanya peningkatan dalam pergeseran tenaga kerja dari masyarakat saat ini menjadi golongan tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih.
2. Untuk pendapatan masyarakat Dusun Beji, setelah adanya kampus UNISA mampu meningkatkan penghasilan masyarakat melalui kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Peningkatan penghasilan tersebut mampu dijadikan sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, penghasilan yang didapatkan juga digunakan untuk menabung maupun diputar kembali sebagai modal untuk melancarkan kegiatan wirausaha masyarakat itu sendiri.
3. Setelah adanya kampus UNISA, peluang usaha di Dusun Beji semakin bertambah. Dengan keberadaan kampus, pola pikir masyarakat menjadi lebih maju untuk berkeinginan melakukan kegiatan usaha. Hadirnya para pendatang berpeluang untuk menambah konsumen sehingga potensi untuk melakukan kegiatan wirausaha

semakin bertambah. Peluang usaha yang tersedia semakin beragam, seperti membuka jasa penyewaan rumah untuk tempat tinggal mahasiswa, jasa laundry, penyewaan kendaraan bermotor, usaha warung makan dan toko kelontong. Untuk pengrajin blangkon sendiri juga tetap ada, namun jumlahnya berkurang menjadi sedikit karena masyarakat lebih memilih berkegiatan wirausaha yang banyak dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa dan lebih menguntungkan. Selain itu, dengan adanya wirausaha yang dijalankan oleh masyarakat Dusun Beji, mampu menghapuskan Dusun Beji dari syarat penerima program bantuan langsung tunai (BLT) yang dana tersebut dianggarkan melalui Kelurahan Sidoarum.

4. Keadaan tempat tinggal masyarakat Dusun Beji juga terpengaruh. Dengan keberadaan kampus, masyarakat berpikir untuk memperbaiki keadaan tempat tinggalnya. Masyarakat berpikir bahwa tempat tinggal yang baik akan lebih bernilai jual sehingga mampu dijadikan sebagai peluang usaha untuk disewakan kepada mahasiswa pendatang yang membutuhkan. Selain itu, dengan keadaan tempat tinggal yang semakin baik juga akan lebih nyaman untuk dihuni.

Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pembangunan Universitas Aisyiyah Yogyakarta terhadap kondisi perekonomian masyarakat Dusun Beji, Kelurahan Sidoarum. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa setiap variabel di penelitian ini terpengaruh dengan adanya pembangunan kampus. Dapat dilihat dari hasil pembahasan bahwa, sebelum adanya kampus UNISA Yogyakarta, mata pencaharian masyarakat di Dusun Beji adalah sebagai pengrajin blangkon, pekerja lepas, serta buruh bangunan. Untuk penghasilan masyarakat Dusun Beji sendiri sebelum adanya kampus memiliki keterbatasan dan terbilang tidak pasti perbulannya bergantung pada pekerjaan yang dilakukan saja. Untuk peluang usaha masyarakat sebelum adanya kampus, hanya masyarakat yang berkegiatan sebagai pengrajin blangkon saja yang melakukan kegiatan wirausaha, berupa menjual hasil kerajinan blangkon yang dibuatnya. Sedangkan untuk keadaan tempat tinggal masyarakat sendiri sudah permanen, namun fasilitas di dalam rumah yang belum lengkap seperti kamar mandi yang terpisah dari rumah utama, dapur yang terpisah dari ruang utama dan kondisi fisik rumah yang belum dipasang keramik.
2. Adanya keberadaan kampus UNISA mampu memberikan peluang pekerjaan terhadap masyarakat di sekitarnya. Kegiatan kampus membutuhkan dukungan berupa tenaga kerja, yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat melalui ketersediaan peluang pekerjaan, misalnya menjadi staf kampus, petugas kebersihan kampus, hingga petugas keamanan di lingkungan kampus. Selain itu, dengan adanya pembangunan kampus juga mampu meningkatkan penghasilan masyarakat melalui pemanfaatan timbal balik yang dihasilkan dengan adanya kegiatan pendidikan dari kampus UNISA. Masyarakat melihat adanya peluang dari para pendatang sebagai peluang usaha, seperti penyewaan tempat tinggal bagi para mahasiswa, menyediakan barang kebutuhan pokok melalui toko kelontong, penyewaan kendaraan bermotor hingga memenuhi kebutuhan makan sehari – hari para mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Hasil kegiatan wirausaha tersebut mampu meningkatkan penghasilan masyarakat, sehingga dapat dikatakan pembangunan

kampus membawa perubahan yang berdampak positif ditandai oleh perubahan pola pikir masyarakat menjadi semakin maju dengan melihat keadaan bahwa masyarakat mampu memanfaatkan dengan baik pembangunan kampus UNISA Yogyakarta.

Rekomendasi

- 1) Diharapkan untuk masyarakat yang memiliki kegiatan wirausaha di sekitar Kampus UNISA Yogyakarta, selain berfokus untuk mengembangkan usahanya juga agar melibatkan masyarakat sekitar yang memiliki usia produktif tetapi belum memiliki pekerjaan sebagai bentuk penyerapan tenaga kerja serta memperkuat, menumbuhkan dan mengembangkan dalam usaha yang dimilikinya. Selain itu, untuk berkolaborasi dengan ekosistem yang ada dalam mengembangkan kewirausahaan bagi kalangan generasi muda. Masyarakat dapat membuat perkumpulan pelaku wirausaha agar saling berbagi ilmu yang dimiliki untuk dapat dioptimalkan.
- 2) Sesuai dengan ikon Dusun Beji yang dikenal oleh masyarakat serta ditetapkan sebagai sentra pengrajin blangkon, selain saat ini sudah berkurang jumlah pengrajin yang memiliki usaha blangkon, diharapkan untuk memberdayakan masyarakat sekitar melalui bentuk pelatihan agar pengrajin blangkon yang sudah lama dikenal di Dusun Beji tetap terjaga dan produktif. Selain itu, pengembangan wilayah juga memiliki orientasi publik yang pada karakternya lebih menekankan keberpihakan pada publik dibanding individu maka dibutuhkan kerjasama melalui beberapa pihak. Agar tercapainya hal tersebut dibutuhkan perhatian dari pemerintah setempat seperti melakukan kerjasama dalam melakukan pemberdayaan yang dilakukan dengan cara memberlakukan aturan untuk menggunakan pakaian adat Jawa di hari – hari tertentu dalam lingkungan kampus yang kemudian akan memunculkan permintaan pesanan kepada para pengrajin. Setelah itu juga memfasilitasi dalam hal pelatihan yang kemudian akan meningkatkan pelanggan kepada para pelaku pengrajin blangkon di Dusun Beji. Sehingga memberikan pengaruh terhadap para pengrajin untuk tetap produktif.
- 3) Selain itu, bisa dengan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan berbagai jenis kerajinan yang dibuat untuk memperkenalkan lebih jauh hasil kerajinan blangkon. Hal tersebut dapat ditempuh melalui peran ritel modern dimana pemerintah setempat agar memberikan akses kemitraan kepada para pengrajin menjadi bentuk usaha kecil menengah mikro (UMKM) yang kemudian akan ditingkatkan pasok serta distribusi dan dipasarkan melalui platform *e-commerce*.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2015. *Sosiologi: Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abe Alexander. 1994. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pusat Jogja Mandiri.
- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kawasan Dan Tata Ruang*. 2nd ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, Bodro, Purwoto, Abuzar, Puguh, Agus. n.d. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2022.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kelurahan Sidoarum Dalam Angka Tahun 2023.
- Basrowi (last), and Siti Juariyah. 2012. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Meringgai, Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 7 (1). <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>.
- Damsar. 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan and Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)." 2019. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>.
- Dr. Adon Nasrullah Jamaludin, M.Ag. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Cetakan ke-1. Bandung: Pustaka Setia.
- Drs. Subandi, M.M. 2014. *EKONOMI PEMBANGUNAN*. Vol. 1. Bandung: Alfabeta.
- Ernan Rustiadi and Sunsun Saefulhakim. 2018. *Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah*. Cetakan keempat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hadi Prayitno & Budi Santosa. 1996. *Ekonomi Pembangunan*. 1st ed. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ilham Azhari Said. 2017. "Skripsi: Pengaruh Keberadaan Kampus II UIN Alauddin Makassar Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Kelurahan Samata." Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Intan Kurnia. 2021. "Skripsi: Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Metro Terhadap Kondisi Masyarakat Desa Banjarrejo." Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Jannah, Firda Miftakhul. 2020. "Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i17.243>.
- Jaya Ashari Matturu. 2022. "Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Kampus III IAIN Palopo." Sulawesi: Institut Agama Islam Negeri Palopo. <http://repository.iainpalopo.ac.id/4968/1/skripsi%20pdf%20jaya.pdf>.
- Kharisma, Muhammad, and Purbayu Budi Santosa. 2022. "Analisis dampak pembangunan Kampus Institut Teknologi Kalimantan terhadap kondisi

- perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur” 7 (09). <https://jurnal.ugm.ac.id/jpt/article/download/58376/32789>.
- Khasanah, Uswatun, Nurhadji Nugraha, and Wawan Kokotiasa. 2017. “Dampak pembangunan jalan tol Solo-Kertosono terhadap hak ekonomi Masyarakat Desa Kasreman kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi.” *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 5 (2): 108. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1644>.
- Kornita, Sri Endang. 2013. “Peran perguruan tinggi dalam pengembangan perencanaan pembangunan partisipatif,” no. 8.
- M. Munandar Soelaeman. 2001. *Ilmu Sosial Dasar: Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Mahmud, Akilah. 2018. “Konsep Masyarakat menurut Murtadha Muthahhari,” no. 2.
- Mudrajad Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Naila Al Kholilah and Rr. Iramani. 2013. “Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 3 (May). <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255>.
- Nelly Susanti. 2013. “Skripsi: Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran.” Semarang: Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/19931/>.
- Nurayni Br Ginting. 2021. “Skripsi: Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu.” Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- P Hadi Sudharto. 1995. *Aspek Sosial Amdal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paul A. Samuelson, A. Jaka Wasana M., and William D. Nordhaus. 1993. *Ekonomi*. 12th ed. Vol. 7. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026.
- Pemerintah Pusat Indonesia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Vol. 20. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Pontoh & Kustiwan, Nia K. & Iwan. 2008. *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Putri Dwi Maryani and Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si. 2021. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Wukirsari Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Tahun 2017-2018.” *Jurnal Pariwisata Terapan* 5.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2012. “Jurnal Penelitian Kualitatif.” *Ub.Ac.Id*.
- Ridwan dan Baso, Dr. Ridwan, S.E.,M.Si.dan H. Nasar Baso, S.H.,M.Si. 2017. *Perencanaan pembangunan daerah*. 1st ed. Vol. satu. Bandung: Alfabeta.
- Robinson Tarigan. 2009. *Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadono Sukirno. 2013. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemartono. 2011. *Kependudukan Berbasis Registrasi*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Soemarwoto, Otto. 2003. *Menuju Jogja Propinsi Ramah Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suroto. 2000. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryani, Yosi. n.d. “Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur).”
- Susanti, Tris. 2013. “Pentingnya MSDM Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” 2013. <http://www.hrcentro.com>.